



KR-Toto Rasmanto

Pelepasan petugas yang akan bertugas pengawasan calon bupati dan wakil bupati di Purbalingga.

PILKADA PURBALINGGA 2024 Paslon Dikawal Polisi

PURBALINGGA (KR) - Dua pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati Purbalingga, masing-masing Dyah Hayuning Pratiwi-Mahendra Farizal (Tiw-Hendra) dan Fahmi Muhammad Hanif-Dimas Prasetyahani (Fahmi-Dimas) mendapat pengawasan personel polisi terlatih. Pengawasan melekat dilakukan mulai Senin (23/9) setelah rapat pleno terbuka pengundian dan penentuan nomor urut pasangan calon peserta pemilihan bupati dan wakil bupati Purbalingga 2024 dan deklarasi Pilkada Damai digelar di aula KPU Purbalingga.

"Semua personel ini sudah terlatih. Mereka memiliki kemampuan dalam hal mengemudi, menembak, bela diri dan kemampuan lainnya untuk melakukan tugas pengamanan dan pengawasan. Termasuk empat di antaranya polisi wanita," kata Kapolres Purbalingga AKBP Rosyid Hartanto, saat penyerahan personel polisi yang bertugas melaksanakan pengamanan pengawasan pribadi (Walpri) terhadap kedua paslon, Senin (23/9).

Ditegaskan pula, meskipun menjadi petugas pengamanan dan pengawasan pasangan calon, anggota Polri dipastikan tetap netral. Semua personel hanya fokus melaksanakan tugas pengamanan dan pengawasan, tidak terlibat dalam hal-hal politik seperti penggunaan alat peraga kampanye (APK) dan lainnya," tandas AKBP Rosyid Hartanto.

Menurutnya, masing-masing calon bupati dan calon wakil bupati akan dikawal enam personel polisi. Masing-masing tiga personel dalam satu shift selama 24 jam. Sejak dari kediaman hingga aktifitas di luar rumah. "Saat menjalankan kegiatan kampanye, satu unit kendaraan patroli polisi disisipkan. Istri atau suami calon juga mendapat pengawasan polisi," jelas Kapolres. **(Rus)-f**

KHAWATIR DISUSUPI KAMPANYE PILKADA

CFD Karanganyar Diliburkan Sementara

KARANGANYAR (KR) - Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Jalan Lawu Karanganyar tiap Minggu diliburkan selama 10 kali, mulai 22 September-24 Oktober 2024. Hal itu dilakukan karena dikhawatir disusupi kampanye politik terselubung. CFD sudah mulai diliburkan Minggu (22/9). Diputuskan libur sampai akhir November 2024.

"Kalau ada yang kampanye paslon tertentu dalam CFD, nati Pemkab yang memfasilitasi CFD dikira tidak netral. Daripada dituding keliru, lebih baik CFD diliburkan sampai selesai tahapan pemungutan suara," kata Kepala Dinas Perhubungan Karanganyar, Sri Suboko, Senin (23/9). CFD akan dibuka kembali setelah tahapan Pilkada 2024 selesai. Camat Colomadu Dwi

Adi Susilo mengatakan libur CFD tak berlaku di wilayahnya. CFD di sepanjang ruas Jalan Adi Sucipto mulai depan Alana Hotel sampai lampu merah Malangiwan tiap Minggu tetap digelar. Para pedagang menolak tegas CFD diliburkan, hanya karena khawatir disusupi kampanye terselubung. "Masyarakat enggak setuju (CFD libur). Mereka komplain kalau libur. Ada lebih dari 1.000 pedagang di empat zona. Semua menggantungkan penghasilan dari CFD," jelas Camat Colomadu. Camat sudah menyampaikan aspirasi warga Colomadu kepada Pj Bupati Karanganyar dan usulan tersebut diterima. "Misalkan nanti ada yang coba-coba kampanye, kita saling mengingatkan," tandas Dwi Adi

Sulsilo.

Sebelumnya, Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi memerintahkan seluruh stakeholder membahas rencana penutupan CFD secara matang. Karena itu, rapat koordinasi rencana libur CFD menghadirkan Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi UM-KM, Satpol PP, Satlantas Polres Karanganyar, dan paguyuban pedagang.

Selama CFD Karanganyar libur, ruas Jalan Lawu mulai Papahan dsampai simpang empat Pegadian boleh dilewati kendaraan bermotor pada pukul 05.00 WIB-09.00 WIB. "Biasanya di jam-jam itu ruas jalan hanya boleh untuk aktivitas nonkendaraan bermotor, misalnya olahraga dan UMKM," ungkap Sri Suboko. Meski demikian, Sri

Suboko tetap menugaskan petugas di ruas jalan Lawu untuk mengamankan lalu lintas. Sebab, kemungkinan PKL terkonsentrasi di alun-alun kota dan Taman Pancasila. "Memang enggak boleh jualan di jalan raya karena CFD libur. Tapi tetap saja terkonsentrasi di plaza alun-alun dan Taman Pancasila. Pe-

tugas tetap kami siagakan di sana," jelas Suboko.

Ia mengatakan, CFD Karanganyar kembali dibuka pada 1, 8, dan 15 Desember 2024. Kemudian libur lagi pada 22 dan 29 Desember 2024 untuk mendukung kelancaran lalu lintas di momentum natal dan tahun baru. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Petugas Kepolisian dan Dishub menjaga Jalan Lawu di Papahan.

PEMBANGUNAN JEMBATAN JATINGARANG WERU

Diprioritaskan Pemkab Sukoharjo 2024

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani melakukan inspeksi mendadak (sidak) pembangunan jembatan

Jatingarang senilai Rp 2,3 miliar di Kecamatan Weru, Selasa (24/9). Jembatan tersebut sudah lama ditunggu warga karena ak-

ses penting menghubungkan dua desa, yakni Desa Jatingarang dan Desa Karanganyar di Kecamatan Weru. Sesuai kontrak kerja, pembangunan jembatan harus selesai akhir November 2024.

Hadir dalam sidak tersebut, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo, serta sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Selain itu, juga hadir perangkat desa dan kecamatan setempat.

Etik Suryani mengatakan Pemkab Sukoharjo melaksanakan pembangunan jembatan Jatingarang sebagai fasilitas umum masyarakat. Sebab keberadaannya sangat penting untuk

mempermudah warga melintas antardesa. Karena pentingnya keberadaan jembatan Jatingarang, Pemkab Sukoharjo memprioritaskan pembangunan jembatan tersebut pada tahun 2024. "Anggaran telah disiapkan Rp 2,3 miliar, termasuk perencanaan," jelasnya.

Kepala DPUPR Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan, proses pembangunan jembatan Jatingarang terus dipantau setiap hari oleh petugas. DPUPR Sukoharjo optimistis proyek tersebut selesai tepat waktu karena rangka jembatan sudah terpasang. "Rangka jembatan sudah terpasang. Sesuai kontrak, pembangunan selesai akhir November 2024," tandasnya. **(Mam)-f**



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo saat sidak pembangunan jembatan Jatingarang Weru.

HUKUM

Curi Motor, 2 Bocil Diamankan Polisi

YOGYA (KR) - Dua 'bocil', anak laki di bawah umur berinisial RBS warga Gunungketur Pakualaman Kota Yogya dan FHR warga Jalan Veteran Warungboto Umbulharjo Kota Yogya diamankan Polresta Yogya. Keduanya menjadi tersangka kasus pencurian sepeda motor dan dijera Pasal 363 ayat 1 ke-3 dan ke-4 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama 7 tahun.

"Kronologi pada 9 September 2024 sekitar pukul 24.00, FHR bermain ke rumah RBS kemudian keduanya berboncengan sepeda motor Yamaha Mio GT warna putih menuju Warung Madura membeli rokok, setelah membeli rokok tanggal 10 September 2024 sekitar pukul 02.00 keduanya keliling mencari sepeda motor," ungkap Kanit III Sat Reskrim Resto Yogya, Ipda Armando Pratama STRK, dalam pers rilis Selasa (24/9).

Didampingi Kasi Humas Polresta Yogya, AKP Sujarwo, disebutkan sampai di Jalan Suryopranoto Gunungketur Pakualaman Yogyakarta, RBS berhenti dan memarkirkan sepeda motor di pinggir jalan. "Kedua pelaku masuk gang dan menuju di parkir rumah dan melihat sepeda motor Honda Revo kemudian menuntun sepeda motor tersebut keluar menuju pinggir jalan," paparnya.

Keduanya melarikan sepeda motor tersebut menuju dekat rumahnya dan membongkar body samping kanan dan kiri dan body tengah dan melepas Plat Nomor. "Setelah 3 hari mengambil sepeda motor tersebut, RBS mengiklankan di Group Facebook Jual Beli Motor dan dijual Rp 1,4 juta di daerah Kasihan Bantul, hasil penjualan pencurian sepeda motor untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," ungkap Armando **(Vin)-f**

Bus Tabrak Mobil dan Motor, 2 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan bus, mobil dan sepeda motor terjadi di jalan Wates-Purworejo wilayah Pedukuhan Sidatan Kalidengen Temon, Selasa (24/9) petang. Kejadian ini mengakibatkan 2 orang tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, mengatakan kecelakaan yang melibatkan tiga kendaraan di Jalan Wates-Purworejo ini terjadi sekitar pukul 17.00. Bermula saat Bus Efisiensi Nopol AA 7517 OD dikemudikan Henry Uji Pramono (40) warga Banyumas Jawa Tengah melaju dari arah barat atau Purworejo ke timur arah Wates.

Sampai di TKP, bus tersebut berjalan terlalu ke kanan melebihi batas tengah marka jalan hingga masuk ke jalur lawan kemudian menabrak mobil Toyota Avanza Nopol B 2302 KFJ dikemudikan Wijayanto (47) warga Purworejo Jawa

Tengah dan satu sepeda motor Vespa Sprint Nopol AA 6151 VC dikendarai Arini Widi Astuti (39) warga Purworejo Jawa Tengah yang berjalan dari arah berlawanan.

Akibat kecelakaan ini pengemudi mobil dan seorang penumpang yang duduk di depan atas nama Isnuryati (62) warga Jakarta Timur mengalami luka berat dan meninggal saat mendapat perawatan di rumah sakit.

"Seorang penumpang mobil yang duduk di belakang atas nama Mei Nursanah (45) warga Purworejo Jawa Tengah mengalami patah tangan kiri, robek di dahi dan bibir. Pengendara motor luka robek kaki kiri dan lecet tangan kanan. Keduanya mendapat perawatan di Rumah Sakit Rizki Amalia Temon. Sedangkan pengemudi bus tidak mengalami luka. Lakalantas ini langsung ditangani unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)-f**

USAI DITAHAN DI KEJAKSAAN

Pak Camat Kembalikan Uang Suap Rp 285 Juta

KARANGANYAR (KR) - Camat nonaktif Ngargoyoso Karanganyar Jateng, Wahyu Agus Pramono, mengembalikan uang suap yang diterimanya dari tersangka korupsi BUMDes Berjo Rp 285 juta ke kejaksaan, Selasa (24/9). Pengembalian itu berselang dua hari setelah Wahyu dilarikan ke rumah sakit lantaran dirinya tumbang di kamar tahanan.

Wahyu telah ditetapkan tersangka kasus dugaan suap dalam pengisian jabatan antar waktu Kades Berjo, Ngargoyoso pada 2023 lalu. Saat menjabat camat, ia diduga turut andil menyiapkan keinginannya tersangka korupsi dan pencucian uang, Agung Sutrisno. Tersangka Agung mengirim uang ratusan juta ke rekening Wahyu sebagai balas jasa. Sebagian uang itu bersumber dana BUMDes Berjo.

Kasi Intel Kejari Karanganyar, Bonar David Yuniarto, mengatakan perwakilan keluarga didampingi penasihat hukumnya membawa uang Rp 285 juta tunai ke kantor Kejari Karanganyar. "WAP (Wahyu Agus Pramono) Camat Ngargoyoso nonaktif menyerahkan uang Rp 285 juta. Itu pengembalian uang yang pernah diterimanya (dari Agung)," jelas Bonar.

barang bukti kasus suap," ujarnya.

Saat ini, penahanan terhadap Wahyu ditangguhkan lantaran ia dirawat di rumah sakit. Wahyu tumbang di tahanan Polres Karanganyar dan harus dilarikan ke RSUD Karanganyar sejak Minggu (22/9). Ia mengalami gejala stroke.

Kejaksaan telah menetapkan tiga orang tersangka di kasus tersebut. Yakni tersangka utama korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TP-PU) Agung Sutrisno. Ia memalsukan tiket masuk

obyek wisata Air Terjun Jumog selama tahun 2019. Nilai kerugian Rp5,7 miliar. Uang penjualan tiket palsu disetor ke Agung oleh Margono yang bertugas menjual tiketnya ke wisatawan. Margono kini masih ditahan di Mapolres Karanganyar. Barang bukti yang disita antara lain empat unit mobil milik Agung, sisa tiket palsu, tas-tas wanita bermerek dan sebagainya.

Kasi Pidsus Kejari Karanganyar, Hartanto, mengatakan ia membutuhkan waktu tak sampai satu jam menghitung uang suap. Petugas tak mengandalkan hitung manual, melainkan menggunakan mesin hitung uang milik bank.

"Yang bawa uang tunai istri pak camat. Kemudian kita hitung menggunakan alat hitung uang. Posisi yang sudah kita titipkan di rekening penitipan kejaksaan Karanganyar di BRI," jelasnya.

Meski mengembalikan uang suap, namun Hartanto memastikan hal itu tak mengubah perbuatan tersangka Wahyu Agus Pramono. Dikatakannya, hukum tetap ditegakkan dengan memproses Wahyu secara profesional. **(Lim)-f**



KR-Dok Kejari Karanganyar

Uang suap yang dikembalikan tersangka, sedang dihitung.

Bentrok Antar-Geng, Tiga Tersangka Dibekuk

SEMARANG (KR) - Tiga orang, yang tergabung gangster Kokar 411 dibekuk terkait kasus bentrok meminta korban luka parah di Muktiharjo Raya Genuk Semarang. Penyidik Polsek Genuk selain meringkus ketiga tersangka, termasuk ketua geng, juga menyita empat senjata tajam yang cukup panjang dan bagian ujung melengkung mirip clurit.

Ketiga tersangka masing

masing Niko (23), sebagai ketua gangster Kokar 411 dan dua orang anak buahnya Muh (21), dan FAS (16). Sementara pihak lawan sebagai korban Leonard Manurung (21) yang mengalami luka parah, terutama bagian kepala akibat dibacok sajam.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar menjelaskan, bentrok melibatkan gangster Kokar 411 dengan kelompok korban

bernama geng Timur terjadi bulan lalu di Muktiharjo. Sebelum bentrok berdarah pada pagi sekitar pukul 03.00, kedua gangster Kokar 411 dengan gangster Timur lewat medsos saling tantang. Bahkan, kelompok Timur dengan kekuatan 50 orang, termasuk korban Leonard melabrak.

Gangster Kokar 411 dipimpin Niko dengan sedikit orang jauh lebih sedikit menyambutnya. Namun,

Nico Cs yang juga bersenjata tajam dalam bentrok justru berhasil melukai seorang lawannya, Leonard. Korban yang mengalami beberapa luka bacokan, terutama bagian kepala tidak sadarkan diri. Para pelaku saat itu menghilang dan dibekuk selang beberapa minggu kemudian. "Pihak lawan jumlahnya sekitar 50 orang, sedang dari pihak kami 13 orang. Dan, kami diserang dulu", aku Nico. **(Cry)-f**